

# Numerical Analysis of Transient Response in a Series RLC Circuit using the Fourth-Order Runge-Kutta Method

Fadhlureza Sebastian  
Departement of Electrical Engineering  
Universitas Indonesia  
Jakarta, Indonesia  
fadhlureza@gmail.com

**Abstrak**—Laporan ini merinci penerapan teknik numerik untuk menganalisis perilaku respons sesaat (transient) dari sebuah rangkaian listrik fundamental. Secara spesifik, laporan ini menyelidiki transient response dari sebuah jaringan listrik seri yang terdiri dari resistor, induktor, dan kapasitor. Metode yang digunakan adalah algoritma Runge-Kutta orde empat yang dikenal luas. Model matematis yang menggambarkan rangkaian, yaitu persamaan diferensial biasa (ordinary differential equation) orde dua, diubah menjadi sistem setara dari dua persamaan orde pertama untuk memfasilitasi solusi numerik. Studi ini berhasil menyimulasikan dinamika muatan dan arus rangkaian seiring waktu. Hasil dari simulasi numerik dibandingkan dengan solusi analitis eksak, yang menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi. Temuan ini menggarisbawahi efektivitas metode numerik yang dipilih untuk menyelesaikan sistem dinamis seperti yang ditemui di bidang teknik, menyediakan alat yang andal untuk memprediksi perilaku rangkaian di mana solusi analitis langsung mungkin rumit atau tidak tersedia.

## I. PENDAHULUAN

Dalam dunia elektronika, kombinasi komponen resistor (R), inductor (L), dan capacitor (C) dalam satu jejaring, atau yang dikenal sebagai rangkaian RLC, merupakan fondasi bagi banyak teknologi. Peranannya sangat vital, mulai dari aplikasi penyaringan sinyal (signal filtering), penentuan frekuensi (tuning) pada sistem komunikasi, hingga fungsinya sebagai pembangkit osilasi pada beragam perangkat. Salah satu aspek kajian yang paling mendasar dalam merancang dan menganalisis rangkaian ini adalah perilaku respons sesaat atau transient response. Fenomena ini merujuk pada gejala dinamis rangkaian pada interval waktu singkat, tepat setelah mengalami perubahan kondisi secara tiba-tiba—misalnya saat sumber tegangan baru diaktifkan—sebelum akhirnya mencapai kondisi operasional yang stabil (steady state). Pemahaman mendalam mengenai fase peralihan ini menjadi kunci untuk menjamin stabilitas, performa, dan keandalan sistem secara keseluruhan.

Fokus sentral dari kajian ini adalah melakukan pemodelan dan simulasi terhadap transient response tersebut. Secara spesifik, analisis akan ditujukan pada dinamika perubahan muatan pada kapasitor serta arus yang berfluktuasi di dalam rangkaian RLC seri, berdasarkan seperangkat kondisi awal yang telah ditetapkan. Gejala dinamis ini sendiri dapat direpresentasikan secara matematis melalui sebuah ordinary differential equation (ODE) linear orde dua, yang formulasinya diturunkan dari prinsip-prinsip dasar elektromagnetisme.

Meskipun jalur analitis untuk menyelesaikan ODE tersebut tersedia, prosesnya sering kali menghadirkan kerumitan tersendiri, terutama ketika berhadapan dengan skenario rangkaian yang lebih kompleks atau ketika input tegangan tidak konstan. Menghadapi tantangan ini, metode numerik hadir sebagai sebuah pendekatan alternatif yang tidak hanya kuat, tetapi juga adaptif dalam memberikan aproksimasi solusi dengan presisi yang dapat diandalkan. Untuk keperluan proyek ini, metode Runge-Kutta orde empat (RK4) dipilih karena reputasinya yang unggul dalam menyeimbangkan akurasi perhitungan dengan efisiensi kerja komputasi. Sebagai sebuah teknik yang mapan, metode RK4 telah menjadi bahasan standar dalam berbagai literatur metode numerik, termasuk karya Chapman yang mengulasnya secara mendalam untuk aplikasi rekayasa.

Untuk memandu pembaca, sistematika penulisan laporan ini akan mengikuti alur berikut: Bagian II akan menyajikan landasan teoretis yang relevan, mencakup teori rangkaian RLC, persamaan diferensial yang melandasinya, serta detail metode RK4. Selanjutnya, Bagian III akan merinci data dan parameter yang menjadi acuan dalam studi kasus. Bagian IV akan menguraikan implementasi teknis dari metode yang digunakan. Hasil dari simulasi beserta analisis dan perbandingannya dengan solusi analitis akan dipaparkan di Bagian V. Akhirnya, seluruh rangkaian temuan akan dirangkum dalam Bagian VI sebagai kesimpulan.

## II. STUDI LITERATUR

### A. Teori Rangkaian RLC dan Persamaan Pengaturnya

Rangkaian RLC seri terdiri dari sebuah resistor (R), inductor (L), dan capacitor (C) yang dihubungkan secara seri dengan sumber tegangan  $E(t)$ . Dengan menerapkan Hukum Tegangan Kirchhoff (KVL), yang menyatakan bahwa jumlah penurunan tegangan pada elemen-elemen dalam satu loop tertutup sama dengan gaya gerak listrik (ggl) yang diberikan, diperoleh persamaan diferensial yang mengaturnya. Penurunan tegangan pada resistor, induktor, dan kapasitor masing-masing diberikan oleh  $V_R = iR$ ,  $V_L = L(di/dt)$ , dan  $V_C = q/C$ , di mana  $i$  adalah arus dan  $q$  adalah muatan pada kapasitor. Karena arus  $i$  adalah laju perubahan muatan,  $i = dq/dt$ , persamaan KVL dapat ditulis dalam bentuk muatan  $q(t)$  sebagai:

$$L \frac{d^2 q}{dt^2} + R \frac{dq}{dt} + \frac{1}{C} q = E(t)$$

Ini adalah ordinary differential equation linear orde dua non-homogen dengan koefisien konstan.

## B. Ordinary Differential Equations dan Solusi Numerik

Ordinary Differential Equations (ODE) adalah persamaan matematika yang melibatkan beberapa turunan biasa dari suatu fungsi. Untuk banyak masalah di dunia nyata, metode numerik menyediakan alat yang ampuh untuk mendekati solusinya.

## C. Metode Runge-Kutta Orde Empat (RK4)

Metode Runge-Kutta adalah keluarga metode iteratif yang digunakan untuk solusi pendekatan dari persamaan diferensial biasa. Di antaranya, metode Runge-Kutta orde empat (RK4) adalah salah satu yang paling populer karena keseimbangannya antara akurasi, stabilitas, dan biaya komputasi.

## D. Konversi Sistem untuk ODE Orde Tinggi

Metode RK4 standar diformulasikan untuk menyelesaikan ODE orde pertama. Untuk menerapkannya pada ODE orde dua seperti pada rangkaian RLC, kita mengubahnya menjadi sistem dua ODE orde pertama. Misalkan  $y_1 = q$  dan  $y_2 = dq/dt$ . Sistemnya menjadi:

$$\begin{aligned} \frac{dy_1}{dt} &= y_2 \quad (2a) \\ \frac{dy_2}{dt} &= \frac{1}{L}(E(t) - Ry_2 - \frac{1}{C}y_1) \quad (2b) \end{aligned}$$

## III. PENJELASAN DATA YANG DIGUNAKAN

Studi kasus untuk proyek ini melibatkan analisis rangkaian RLC seri dengan parameter yang dipilih untuk menunjukkan respons underdamped. Parameter yang dipilih dirinci pada Tabel I. Untuk analisis ini, respons tanpa sumber ( $E(t)=0V$ ) dipertimbangkan.

TABEL I. PARAMETER RANGKAIAN RLC DAN KONDISI AWAL

Resistansi	R	2.0	$\Omega$
Induktansi	L	1.0	H
Kapasitansi	C	0.25	F
Muatan awal	$q(0)$	1.0	C
Arus Awal	$i(0)$	0.0	A
Tegangan Masukan	$E(t)$	0.0	V
Waktu Akhir	$t_{final}$	10.0	S
Ukuran Langkah	h	0.01	s

## IV. PENJELASAN METODE YANG DIGUNAKAN

Metode Runge-Kutta orde empat (RK4) digunakan untuk menyelesaikan sistem ODE orde pertama. Dengan  $E(t)=0$ , sistemnya adalah:

$$\begin{aligned} \frac{dy_1}{dt} &= y_2 \equiv f_1(t, y_1, y_2) \quad (3a) \\ \frac{dy_2}{dt} &= -\frac{R}{L}y_2 - \frac{1}{LC}y_1 \equiv f_2(t, y_1, y_2) \quad (3b) \end{aligned}$$

Algoritma RK4 secara iteratif menghitung nilai  $y_1$  dan  $y_2$  pada langkah waktu berturut-turut. Nilai pada langkah waktu berikutnya,  $t_{n+1}$ , diperbarui sebagai:

$$y_{1,n+1} = y_{1n} + \frac{1}{6}(k_{11} + 2k_{21} + 2k_{31} + k_{41}) \quad (4a)$$

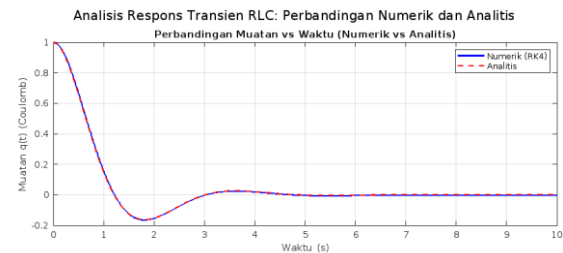
$$y_{2,n+1} = y_{2n} + \frac{1}{6}(k_{12} + 2k_{22} + 2k_{32} + k_{42}) \quad (4b)$$

di mana suku 'k' adalah kemiringan antara yang dihitung pada titik-titik berbeda dalam satu langkah.

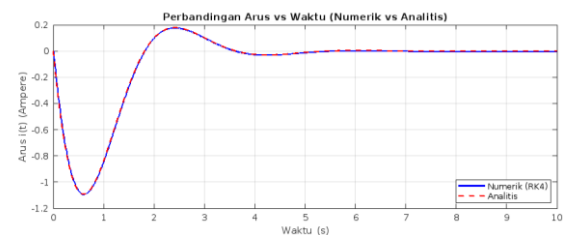
## V. DISKUSI DAN ANALISA HASIL EKSPERIMEN

### A. Hasil Simulasi Numerik

Program C/C++ yang mengimplementasikan metode RK4 telah dieksekusi. Simulasi menghasilkan data deret waktu untuk muatan pada kapasitor,  $q(t)$ , dan arus dalam rangkaian,  $i(t)$ .



Gambar 1. Plot Muatan  $q(t)$  vs. Waktu  $t$ .



Gambar 2. Plot Arus  $i(t)$  vs. Waktu  $t$ .

### B. Perbandingan dengan Solusi Analitis

Untuk parameter yang dipilih, solusi analitis untuk muatan adalah:

$$q(t) = e^{-t} \left( \cos(\sqrt{3}t) + \frac{1}{\sqrt{3}} \sin(\sqrt{3}t) \right)$$

Hasil numerik dari simulasi RK4 dibandingkan dengan solusi analitis ini pada Tabel II.

TABEL II. PERBANDINGAN SOLUSI RK4 DAN ANALITIS UNTUK MUATAN  $q(t)$

Waktu (s)	RK4 $q(t)$ (C)	Analisis $q(t)$ (C)	Galat Absolut (C)
0.0	1.000000	1.000000	1.000000
1.0	0.150574	0.150491	0.000083
2.0	-0.153123	-0.153181	0.000058
3.0	-0.002289	-0.002220	0.000069
4.0	0.020993	0.021008	0.000015
5.0	-0.002170	-0.002179	0.000009
6.0	-0.002585	-0.002579	0.000006
7.0	0.000599	0.000600	0.000001
8.0	0.000279	0.000278	0.000001
9.0	-0.000114	-0.000114	0.000000
10.0	-0.000024	-0.000024	0.000000

Perbandingan ini menunjukkan kesesuaian yang sangat dekat, yang menegaskan akurasi metode RK4.

## VI. KESIMPULAN

Proyek ini berhasil mendemonstrasikan penerapan metode Runge-Kutta orde empat (RK4) untuk menganalisis transient response dari rangkaian RLC seri. Temuan utama menunjukkan bahwa metode RK4 memberikan hasil yang sangat akurat. Nilai simulasi untuk muatan dan arus dari waktu ke waktu sangat cocok dengan solusi analitis. Metode RK4 terbukti menjadi teknik numerik yang kuat dan sesuai untuk aplikasi ini, menyoroti alur kerja fundamental dalam analisis rekayasa.

## VII. LINK GITHUB

Kode sumber C/C++ untuk simulasi RK4 dari rangkaian RLC tersedia di repositori GitHub:  
[https://github.com/fadhlureza/ProyekUAS\\_Komnum](https://github.com/fadhlureza/ProyekUAS_Komnum)

## VIII. LINK YOUTUBE

Video demonstrasi program tersedia di YouTube:  
<https://youtu.be/hxaGqgYyE0E>

## REFERENCES

- [1] S. C. Chapman, Numerical Methods for Engineers. New York: McGraw-Hill Education.
- [2] J. Chasnov, "4.8: Applications - RLC Circuit," Differential Equations for Engineers, LibreTexts Engineering, 2021.
- [3] J. Feldman, "The RLC Circuit," University of British Columbia, Math 121 Lecture Notes, 2001.
- [4] I. Ahmadianfar, et al., "Transient analysis of RLC circuit using higher order Runge-Kutta methods," Int. J. Adv. Appl. Sci., vol. 9, no. 10, pp. 61-68, 2022.
- [5] W. H. Hayt, J. E. Kemmerly, and S. M. Durbin, Engineering Circuit Analysis. New York: McGraw-Hill Education.